

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS

Cintya Pinta Marito Nainggolan¹, Binsar Tison Gultom², Susy Alestriani Sibagariang³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden E-Mail; cintyanainggolan13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan internet dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar dengan jumlah 288 siswa. Sampel penelitian berjumlah 167 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari penggunaan internet (8,573) < t_{tabel} (1,654) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (4,624) > t_{tabel} (1,654) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Penggunaan internet dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (60,604) > nilai F_{tabel} (3,05). Uji koefisien determinasi $R Square$ diketahui sebesar 0,425 yang berarti 42,5% variabel penggunaan internet dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Sedangkan 57,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Penggunaan Internet, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to examine the effect of internet usage and learning interest on the learning outcomes of Grade VIII students in Social Studies at UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar. This research uses a quantitative method with a descriptive quantitative data analysis approach. The population consists of all students at UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar totaling 288 students, with a sample of 167 students. The sampling technique used is simple random sampling. Data were collected using a questionnaire. The results of the study show that: (1) There is a positive and significant effect of internet usage on learning outcomes, as indicated by the t-test where the t-value of internet usage (8.573) > t-table (1.654) with a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) There is a positive and significant effect of learning interest on learning outcomes, as indicated by the t-test where the t-value of learning interest (4.624) > t-table (1.654), meaning the variable is significant. (3) Internet usage and learning interest simultaneously affect learning outcomes, as shown by the F-test where the F-value (60.604) > F-table (3.05). The coefficient of determination ($R Square$) is 0.425, which means that 42.5% of learning outcomes are influenced by internet usage and learning interest, while the remaining 57.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Internet Usage, Learning Interest, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya mengubah cara guru mengajar, tetapi juga cara siswa

belajar dan mengakses informasi (Iskandar, 2019). Menurut Habibi dan Suryani (Kristanto et al., 2022) integrasi teknologi dalam pendidikan telah membuka peluang baru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan efektif (Widyastuti et al., 2020).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Namun, pembelajaran IPS sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka (M. Yemmardotillah, Rini Indriani, 2021).

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Vygotsky dan diperkuat oleh penelitian modern Thompson & Garcia (Popa et al., 2021) hasil belajar dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal siswa (seperti motivasi, minat, gaya belajar) dan faktor eksternal (seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar) (Ashi Thariq Jaatshiah, 2021).

Hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar khususnya pada mata pelajaran IPS masih menunjukkan angka yang rendah, yang tercermin dari nilai ujian akhir siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yakni sebesar 76. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah karena dapat memengaruhi pemahaman konsep dasar IPS serta kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran lanjutan maupun dunia kerja (Negara, 2020). Hasil belajar yang kurang optimal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah lampiran data hasil nilai UAS semester ganjil yang diperoleh siswa kelas X SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar Tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026

Kleas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas	% Tuntas	% Tidak Tuntas
VIII-1	32 Siswa	72	11	21	34,38%	65,62%
VIII-2	32 Siswa	72	13	19	40,63%	59,37%
VIII-3	31 Siswa	72	10	21	32,26%	67,74%
VIII-4	30 Siswa	72	9	21	30,00%	70,00%
VIII-5	32 Siswa	72	12	20	37,50%	62,50%
VIII-6	28 Siswa	72	8	20	28,57%	71,43%
VIII-7	26 Siswa	72	10	16	38,46%	61,54%
VIII-8	22 Siswa	72	7	15	31,82%	68,18%
VIII-9	22 Siswa	72	8	14	36,36%	63,64%
Total	288 Siswa	72	88	167	34,51%	65,49%

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 288 siswa kelas VIII, hanya 88 siswa (30,56%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang ditetapkan yaitu 72. Sementara itu, sebanyak 167 siswa (57,99%) masih berada di bawah KKTP. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian serius karena hasil belajar yang rendah mengindikasikan adanya masalah dalam proses pembelajaran. Beberapa kelas menunjukkan persentase ketidaktuntasan yang sangat tinggi, seperti kelas VIII-6 dengan 71,43% siswa tidak tuntas dan kelas VIII-4 dengan 70,00% siswa tidak tuntas. Bahkan kelas dengan persentase ketuntasan tertinggi, yaitu kelas VIII-2, hanya mencapai 40,63%, yang berarti masih lebih dari separuh siswa di kelas tersebut tidak mencapai KKTP.

Rendahnya hasil belajar IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya pemanfaatan teknologi internet dalam pembelajaran dan rendahnya minat belajar siswa (Faradila & Pratiwi, 2024). Meskipun fasilitas internet tersedia di sekolah dan sebagian besar siswa memiliki akses internet melalui smartphone, pemanfaatannya untuk keperluan pembelajaran masih belum optimal Pratama & Sutrisno (Choirun'nisa et al., 2022). Banyak siswa yang menggunakan internet lebih banyak untuk hiburan dan media sosial daripada untuk mencari materi pembelajaran atau mengerjakan tugas sekolah (Ahmad & Tambak, 2017).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era sekarang juga membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan salah satunya Internet sebagai bentuk perkembangan TIK. Yang dimana Internet merupakan jaringan komputer global yang saling terhubung dan memungkinkan pertukaran informasi antar pengguna di seluruh dunia. Di dalam dunia Pendidikan Internet memungkinkan siswa mengakses informasi secara cepat, luas, dan beragam, sehingga tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buku teks dan penjelasan guru di kelas. Menurut Kumar dan Sharma (2022:19), internet dalam pendidikan berfungsi sebagai sumber belajar, media pembelajaran, sekaligus sarana komunikasi akademik yang mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran hingga 35% dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Lase, 2019).

Menurut Febriana (Salichah, 2021) menyatakan bahwa penggunaan internet oleh siswa memiliki efek positif antara lain meningkatkan pengetahuan, membantu menemukan jawaban untuk soal-soal yang sulit, membangun hubungan sosial dengan teman melalui jejaring sosial, serta membantu siswa belajar menulis artikel ilmiah (Ritonga & Sianipar, 2022). Salah satu perkembangan penggunaan internet yang saat ini banyak diminati di dunia Pendidikan khususnya bagi para pelajar adalah munculnya Conversation Generative Pre-trained Transformer (ChatGPT) di era 4.0.

Penelitian terkini oleh Kasneci et al. (Istiyani et al., 2020) mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan. Di satu sisi, ChatGPT dapat berfungsi sebagai asisten belajar yang membantu siswa memahami konsep-konsep sulit melalui penjelasan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka, memberikan contoh-contoh konkret, dan menjawab pertanyaan dengan cepat. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran tentang potensi ketergantungan siswa pada AI, berkurangnya kemampuan berpikir kritis, dan risiko plagiasi akademik (Sergiou et al., 2020).

Peneliti memperoleh data awal melalui penyebaran angket mini kepada 20 siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar untuk mengetahui gambaran kondisi awal penggunaan internet dan minat belajar sebagai faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Internet menurut Putri&Nugraha (2022:2-4) memperoleh rata-rata persentase sebesar 54% dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini secara umum kondisi Penggunaan Internet sudah cukup mendukung proses pembelajaran. Indikator Penggunaan internet untuk komunikasi akademik (73%) dan Mengakses informasi secara real time untuk belajar (78%) selain itu, Memanfaatkan sumber belajar digital (77%) dan Integrasi internet dengan kegiatan belajar di sekolah (77%) juga dinilai memadai. Oleh karena itu, Pengaruh penggunaan internet terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan (59%) di kategorikan cukup, karena dapat membantu memperluas wawasan dan referensi materi (Antoniak et al., 2019).

Sedangkan hasil perhitungan variable Minat Belajar menurut Hermanto&Lestari (Karimah, 2023) memperoleh rata-rata persentase sebesar 50% dan termasuk kategori sedang. Hal ini secara umum kondisi Minat Belajar sudah cukup mendukung proses pembelajaran. Indikator Minat Belajar untuk Keterlibatan aktif dalam pembelajaran (70%) selain itu, Persepsi positif terhadap materi pembelajaran (66%), lalu Tujuan belajar yang jelas (65%), selain itu juga Perhatian terhadap hasil belajar (65%) dan Fokus belajar (70%).

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap aktivitas pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal (Sucipto & Firmansyah, 2021). Sedangkan ketika melakukan pengamatan di lapangan di temukan siswa yang tidak memiliki keaktifan dalam proses pembelajaran yang cenderung kurang berminat selama proses pembelajaran yang berakibat rendahnya tingkat hasil belajar (Putri Yulianti, Akhmad Riadi, Fadia Zahratunnisa, Nur Aulia Amanda Fatimah, 2024). Sedangkan Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Montolalu & Langi, 2018).

Berdasarkan hasil angket mini yang disebarakan kepada 20 siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar untuk mengetahui gambaran kondisi awal yang dimana diperoleh 67% dan termasuk dalam kategori sedang (Isma, 2021). Hal ini secara langsung kondisi Minat Belajar sudah cukup, tetapi masih harus dilakukan peningkatan minat belajar kepada siswa agar mendukung proses pembelajaran. Indikator Keterlibatan aktif dalam pembelajaran (70%) dan Persepsi positif terhadap materi pelajaran (66%) selain itu, Tujuan belajar yang jelas (65%) dan Perhatian terhadap hasil belajar (65%) dan yang terakhir Fokus belajar (70%).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan internet dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Internet dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel melalui analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*, yaitu penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian (Mendrofa et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (Juliya & Herlambang, 2021) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sudarti, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada responden.

Alasan pemilihan jenis penelitian *ex-post facto* adalah:

- a. Variabel bebas (penggunaan internet dan minat belajar) merupakan variabel yang telah terjadi secara alami pada siswa dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti.
- b. Variabel terikat (hasil belajar IPS) merupakan data yang sudah tersedia dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- c. Peneliti ingin mengungkap hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan data yang sudah ada tanpa memberikan *treatment* atau intervensi.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, bukan untuk menguji efektivitas suatu metode atau *treatment* tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar yang berlokasi di Jalan Sibolga No. 25, Kecamatan Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan $\pm$ 6 bulan mulai dari bulan November 2025-April 2026.

Menurut Sugiyono (Vargas Meza & Koyama, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 288 siswa yang terdiri dari 9 kelas.

Menurut Sugiyono (Mansyur et al., 2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil, maka seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel disebut dengan teknik *sampling jenuh* atau *sensus*.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (*total sampling*) atau sering disebut juga dengan metode *sensus*. Menurut Sugiyono (2023:124), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 300 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel *jenuh* adalah *sensus*, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji

prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program (Statistical Package for the Social Sciences) SPSS 25 (Irfan, 2024).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan meringkas data yang telah dikumpulkan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian. Menurut Sugiyono (Abdelhafiz et al., 2020) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Saputra et al., 2021).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga (H_3), yaitu pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2023:272), regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar pada tanggal 09 April – 24 April 2026. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII 1 – VIII 9. Berikut ada hitungan tingkat validitas butir angket dan reliabilitas.

Untuk melakukan perhitungan validitas angket, peneliti memberikan 25 butir pernyataan untuk Penggunaan Internet (X_1) dan 25 butir pernyataan angket Minat Belajar (X_2) yang dilakukan dengan perhitungan data analisis program SPSS 25. Setelah dilakukan uji coba dan analisis dengan statistik, maka syarat validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan pada instrument dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Berdasarkan table Uji ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan Minat Belajar (X_2) dinyatakan valid. Uji Reliabilitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan dapat diandalkan atau tidak. Reliabilitas ditentukan berdasarkan nilai *Cronbach alpha*, dimana syarat untuk kriteria reliabilitas angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha=0,05$) maka angket itu dikatakan reliabel (Y. Sari et al., 2024). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada table 4.3 dengan menggunakan SPSS versi 24. Nilai Cronbach's Alpha 0,823 maka dapat disimpulkan bahwa variable Penggunaan Internet dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada table 4.4 dengan menggunakan SPSS versi 24. Nilai Cronbach's Alpha 0,718 maka dapat disimpulkan bahwa variable Minat Belajar dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

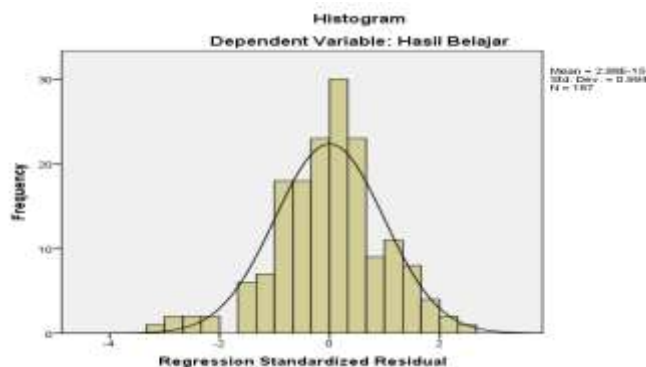
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variable independent dan variable dependen berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan syarat normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data

dianggap tidak berdistribusi normal (Mulawarman, 2020). Uji normalitas dapat dilakukan dengan 3 uji yaitu: Kolmogorov-Smirnov Test, Histogram, dan P-Plot.

Hasil dari perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 24 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10998366
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.044
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.5 diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,05 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Untuk melihat data berdistribusi normal dapat juga menggunakan gambar grafik histogram dan kurva normal P-Plots.

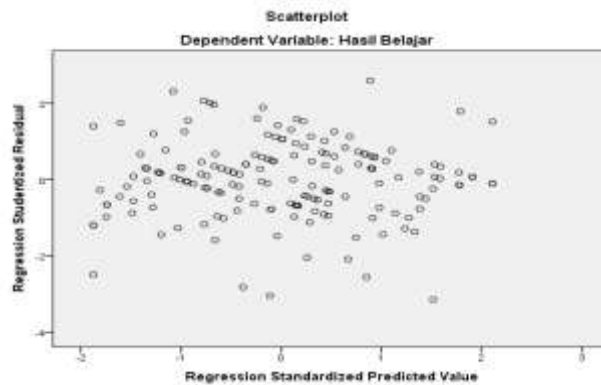


Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Gambar uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva yang menggunung, maka dapat dikatakan bahwa pola berdistribusi normal. Dan P-Plots menunjukkan pola grafik yang normal, karena persebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Data yang dihasilkan output uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kurva Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa sebaran antara SRESID dan ZPRED menunjukkan bahwa pola menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variable bebas. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat syarat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	42.962	3.841		11.186	.000		
Penggunaan Internet	.360	.042	.523	8.573	.000	.941	1.062
Minat Belajar	.172	.037	.282	4.624	.000	.941	1.062

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel Penggunaan Internet dan Minat Belajar memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ yaitu 0,941 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu 1,062.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (variabel independent) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear berganda dapat digunakan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Uji regresi linear berganda dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	42.962	3.841		11.186	.000		
Penggunaan Internet	.360	.042	.523	8.573	.000	.941	1.062
Minat Belajar	.172	.037	.282	4.624	.000	.941	1.062

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 42,962 dan untuk Penggunaan Internet (b₁) sebesar 0,360 dan untuk Minat Belajar (b₂) sebesar 0,172. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 42,962 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 42,962.
2. Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa diperoleh yaitu 0,360.
3. Berdasarkan perhitungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh yaitu 0,172.
4. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Uji Simultan (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat yang digunakan di uji t yaitu

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima (ada pengaruh signifikan).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > dari 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

Tabel 4. Hasil Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	42.962	3.841		11.186	.000		
Penggunaan Internet	.360	.042	.523	8.573	.000	.941	1.062
Minat Belajar	.172	.037	.282	4.624	.000	.941	1.062

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel penggunaan internet (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,573 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,654, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,573 > 1,654$) sehingga H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

Untuk variabel minat belajar (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,624 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,654, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,624 > 1,654$) sehingga H_a diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan agar dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat yang digunakan uji F yaitu:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (ada pengaruh signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

Tabel 5. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1186.628	2	593.314	60.604	.000 ^b
	Residual	1605.552	164	9.790		
	Total	2792.180	166			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 60,604 dengan F_{tabel} (167-2-1=164) yaitu sebesar 3,05 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya penggunaan internet dan minat belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh dua variabel bebas, yakni penggunaan internet (X_1) dan minat belajar (X_2), terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 (Arisanti & Subhan, 2018). Pengujian dilakukan terhadap 167 responden dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda melalui program SPSS versi 24. Berdasarkan serangkaian uji statistik yang telah dilakukan, berikut adalah uraian pembahasan dari masing-masing temuan penelitian (Ahmadi et al., 2021).

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung variabel penggunaan internet sebesar 8,573, yang jauh melampaui nilai t tabel sebesar 1,654 pada taraf signifikansi 5%. Dengan kondisi t hitung $>$ t tabel, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan internet secara parsial memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Jabnabillah & Reza, 2022).

Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan internet sebesar 0,360 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu satuan intensitas penggunaan internet, maka hasil belajar siswa diprediksi akan meningkat sebesar 0,360 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan (Dinia & Nurmawati, 2022). Arah koefisien yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin aktif siswa memanfaatkan internet dalam kegiatan belajar, maka semakin baik pula capaian hasil belajar mereka (Irham & Firdaus, 2024).

Temuan ini sejalan dengan perkembangan era digital saat ini, di mana internet telah menjadi salah satu sumber belajar yang sangat mudah diakses (Aliyyah et al., 2022). Siswa yang menggunakan internet secara produktif, seperti untuk mencari referensi tambahan, menonton video pembelajaran, mengerjakan tugas berbasis daring, atau mengakses platform pendidikan, memiliki peluang yang lebih besar untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran IPS dibandingkan siswa yang tidak memanfaatkannya secara optimal (R. K. Sari & Harjono, 2021).

Variabel minat belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai t hitung yang diperoleh untuk variabel ini adalah sebesar 4,624, sementara t tabel berada di angka 1,654. Karena t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis alternatif pun diterima (Sholikah, 2018). Nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,000, lebih kecil dari ambang batas 0,05, semakin memperkuat kesimpulan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan hasil belajar (Fitri et al., 2020).

Koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,172 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan minat belajar siswa, hasil belajar diprediksi akan naik sebesar 0,172 satuan. Meskipun besaran koefisiennya lebih kecil dibandingkan penggunaan internet, keberadaan minat belajar tetap memberikan sumbangan yang berarti (Fimansyah, 2015).

Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran IPS cenderung lebih tekun, lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga pada akhirnya berdampak positif pada perolehan nilai mereka (Awalia et al., 2021).

Pengujian secara simultan melalui uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 60,604, yang jauh lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,05 pada derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 164$. Nilai signifikansi yang diperoleh pun sebesar 0,000, berada di bawah 0,05, sehingga H_0 ditolak. Ini berarti bahwa penggunaan internet dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS (Adrillian et al., 2024).

Persamaan regresi yang terbentuk dari analisis ini adalah: $\hat{Y} = 42,962 + 0,360X_1 + 0,172X_2$. Nilai konstanta sebesar 42,962 menunjukkan bahwa apabila kedua variabel bebas bernilai nol atau tidak memberikan pengaruh, maka hasil belajar siswa diperkirakan berada di angka 42,962. Angka ini memberikan gambaran bahwa ada faktor-faktor dasar lain di luar kedua variabel tersebut yang turut membentuk capaian belajar siswa, seperti kualitas pengajaran guru, kondisi lingkungan keluarga, atau kemampuan kognitif bawaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan internet dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 12 Pematangsiantar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,573 > 1,654$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,624 > 1,654$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh Penggunaan internet dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,604 > 3,05$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhafiz, A. S., Mohammed, Z., Ibrahim, M. E., Ziady, H. H., Alorabi, M., Ayyad, M., & Sultan, E. A. (2020). Knowledge, Perceptions, And Attitude Of Egyptians Towards The Novel Coronavirus Disease (Covid-19). *Journal Of Community Health*, 45(5), 881–890. <https://doi.org/10.1007/S10900-020-00827-7>
- Adrillian, H., Mariani, S., Prabowo, A., Zaenuri, Z., & Walid, W. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 751–767. <https://doi.org/10.51574/Jrip.V4i2.1444>
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110. [https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2(1).650)

- Ahmadi, N., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Polmas Di Sekolah Polisi Negara Polda Metro Jaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 36–43.
- Aliyyah, R. R., Rahayu, Y., & Ramdhani, M. R. (2022). Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 185–198. <https://doi.org/10.30997/Dt.V9i2.6844>
- Amin, A., Sitio, H., Farrell, J., Saadoon, A. R., & Simanjuntak, M. R. P. (2026). Understanding The Concept of Plant Diversity by Utilising the School Environment in Biology Lessons. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(1), 1-8.
- Antoniak, M., Mimno, D., & Levy, K. (2019). Narrative Paths And Negotiation Of Power In Birth Stories. *Proceedings Of The Acm On Human-Computer Interaction*, 3(Cscw), 1–27. <https://doi.org/10.1145/3359190>
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di Smp Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 61–73. [https://doi.org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3\(2\).2322](https://doi.org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3(2).2322)
- Ashi Thariq Jaatshiah. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Hambatan Intelektual Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ortopedagogia*, 7(1), 97–104.
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940–3949.
- Choirun'nisa, F. M., Aisy, N. R., Riduan, R., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin Iii. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 164–174. <https://doi.org/10.62668/Bharasumba.V1i02.197>
- Dinia, A. N., & Nurawati, I. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Mipa Sma Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 55–65. <https://doi.org/10.35719/Alveoli.V3i2.96>
- Faradila, F. I., & Pratiwi, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Uptd Sdn Pejagan 4. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 4(1), 97–104. <https://doi.org/10.53299/Jagomipa.V4i1.446>
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(1). <https://doi.org/10.35706/Judika.V3i1.199>
- Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2020). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 88–101. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V5i1.570>
- Irfan, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Twitter Sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 28–38.
- Irham, N. H., & Firdaus, A. M. (2024). Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 3(1), 17–23.

- Iskandar, W. (2019). Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdit Umami Darussalam Bandar Setia. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 135.
- Isma, T. W. (2021). Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 59–67. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V9i1.168>
- Istiyani, N., Nyoto, R. D., & Muhardi, H. (2020). Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(1), 105. <https://doi.org/10.26418/Justin.V8i1.38266>
- Jabnabillah, F., & Reza, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.21067/Pmej.V5i2.7468>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mira Juliya 1, Yusuf Tri Herlambang 2. *Genta Mulia, Xii*(2), 1–15.
- Karimah, F. N. (2023). Analisis Deskriptif Strategi Komunikasi Politik Dengan Platform Digital (Studi Pada Paslon Ganjar Pranowo Dan Mahfud Md Pada Pemilu Republik Indonesia Tahun 2024). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 6(1). <https://doi.org/10.7454/Jsht.V6i1.1113>
- Kristanto, D., Sushartami, W., & Irawanto, B. (2022). Realita Visualitas Generasi Z Dalam Mise En Scene Iklan Shopee Men Sale. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 15(1), 01–15. <https://doi.org/10.31937/Ultimart.V15i1.2410>
- Lase, D. (2019). Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/Sundermann.V1i1.18>
- Lestari, F., Nopriyeni, N., Nayak, M. R., Purba, A. S., & Marpaung, M. E. (2026). Implementation Model Learning Cooperative Type CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Accompanied Biology Comics Media to Improve Students' Learning Interest in Lesson Biology on Student Class VII-A. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(1), 17–26.
- M. Yemmardotillah, Rini Indriani. (2021). Literasi Digital Bagi Keluarga Milenial Dalam Mendidik Anak Di Era Digital. *Continuous Education: Journal Of Science And Research*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.51178/Ce.V2i2.223>
- Mansyur, A. I., Sapitri, R., & Fidlawati, F. (2023). Stigma Warna Kulit Terhadap Standar Kecantikan Di Kalangan Mahasiswa Prodi Tadris Ips Uin Mataram Tahun 2023. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.31958/Istinarah.V5i2.9106>
- Mendrofa, K., Telaumbanua, E. H., Sitompul, S. R., Widiastuti, M., & Tobing, L. L. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Tukka Kecamatan Pandan. *Coram Mundo*, 6(2). <https://doi.org/10.55606/Coramundo.V6i2.397>
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'cartesian*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/Dc.7.1.2018.20113>

- Mulawarman, W. G. (2020). Persoalan Dosen Dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19 : Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*.
- Negara, I. S. K. (2020). Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping Pada Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 105–110.
- Popa, E. O., Van Hilten, M., Oosterkamp, E., & Bogaardt, M.-J. (2021). The Use Of Digital Twins In Healthcare: Socio-Ethical Benefits And Socio-Ethical Risks. *Life Sciences, Society And Policy*, 17(1), 6. <https://doi.org/10.1186/S40504-021-00113-X>
- Putri Yulianti, Akhmad Riadi, Fadia Zahratunnisa, Nur Aulia Amanda Fatimah, A. A. (2024). Kajian Literatur : Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda. *Indonesian Journal Of Islamic Education*, 2(1), 113–123.
- Ritonga, L. L., & Sianipar, J. (2022). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Hasil Belajar Konstruksi Kayu Dengan Minat Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Smk Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/Eb.V2i1.3849>
- Salichah, S. M. (2021). Meningkatkan Minat Serta Hasil Belajar Pai Dan Bp Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 103–114. <https://doi.org/10.47200/Jnajpm.V6i2.798>
- Saputra, A. A., Susilo, D., & Harliantara, H. (2021). Virtual Ethnography On The Ngalah Islamic Boarding School Instagram Business Account. *Sahafa Journal Of Islamic Communication*, 3(2), 161–173.
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 Sd*. 4(1), 122–130.
- Sari, Y., Ikhwan, M. S., & Iffah, R. D. L. (2024). Management Of Infrastructure Facilities In Improving The Quality Of Education At Sd Nahdlatul Ulama, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.30601/Dedikasi.V8i2.4860>
- Sergiou, C., Lestas, M., Antoniou, P., Liaskos, C., & Pitsillides, A. (2020). Complex Systems: A Communication Networks Perspective Towards 6g. *Ieee Access*, 8. <https://doi.org/10.1109/Access.2020.2993527>
- Sholikah, L. (2018). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Mtsn 4 Tulungagung*.
- Siahaan, K. W. A., Simanjuntak, H., Yanti, F., Custilas, A., & Rodić, D. (2026). Enhancing Student Competence Through SETS-Based Chemistry Instruction on the Colligative Properties of Solutions. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(2), 149-165.
- Simamora, R., Hasanuddin, C., Simangunsong, G. B., Siregar, T., & Haug, M. (2026). Development Media Learning Based on Interactive Multimedia Using Macromedia Director MX. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(1), 27-39.
- Simbolon, J., & Simbolon, H. (2026). Cyberpsychological Analysis: The Effect of Emotional Regulation via Online Communities on the Quarter-Life Crisis Among Young People in Medan. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(2), 138-150.

- Sucipto, M. F., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 8(2), 376–380.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16(2).
- Vargas Meza, X., & Koyama, S. (2022). A Social Media Network Analysis Of Trypophobia Communication. *Scientific Reports*, 12(1), 21163. <https://doi.org/10.1038/S41598-022-25301-3>
- Yulianto, T., Kristiono, E., Ratković, N., & Sharlach, T. (2026). Innovation In Computer Science Learning Through Artificial Intelligence And Machine Learning Technologies. *Marlajar: Journal of Science, Technology, and Innovation*, 1(2), 49-60.
- Widyastuti, R., Izzah, A., & Kusuma, S. F. (2020). Pengembangan Game “Kangaroo Jump” Sebagai Media Pembelajaran Kelipatan Persekutuan Terkecil Untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 162–176. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.34769>